

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah konkret, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.¹ Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.²

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV ALFABETA, 2016), hal. 7

² Burhaan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal.

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁵

Pendekatan kuantitatif digunakan apabila :⁶

- a. Masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
- b. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
- c. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain.
- d. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
- e. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D...*, hal. 8

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 10

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 23-24

- f. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan tentang kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dalam mempengaruhi prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang kemudian dicari pemecahannya dan hasil penelitian tersebut berdasarkan data perhitungan statistik.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya.⁷

Pola penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang terjadinya pengaruh kecerdasan emosional dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dalam mempengaruhi prestasi belajar Al-Qur'an Hadits MTsN 1 Kota Blitar.

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013), hal. 166

B. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/ mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Independent variable* (variabel X), yakni kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi diri (X_1), mengelola emosi diri (X_2), memotivasi diri (X_3), mengenali emosi orang lain (X_4) dan membina hubungan (X_5).
2. *Dependent variable* (variabel Y), yakni prestasi belajar (Y).

C. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁰ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hal. 38

⁹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 10

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian.¹²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar yang berjumlah sekitar 349 siswa yang terbagi dalam sembilan kelas.

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Teknik pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu¹³:

- a. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster sampling)*.
- b. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh dan snowball sampling*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 80

¹² Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 6

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 82

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling dengan *simple random sampling* yaitu teknik sampling yang biasa disebut dengan istilah teknik acak sederhana. Teknik pengambilan sampel ini diambil dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁴

Penentuan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%.¹⁵ Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Berdasarkan rumus tersebut, peneliti langsung melihat tabel dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan N=349. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sekitar 177 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pembuatan angket kecerdasan emosional disusun dengan menggunakan

¹⁴ *Ibid.*, hal. 81

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 86

teori dari Syamsu Yusuf, yang meliputi aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Indikator untuk aspek mengenali emosi adalah mengenal dan merasakan emosi diri, memahami penyebab perasaan yang timbul, mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan. Aspek mengelola emosi, indikatornya adalah bersikap toleran terhadap frustrasi, lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi, dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain, memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga, memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (dari diri sendiri), dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan. Aspek memotivasi diri, indikatornya adalah mampu mengendalikan impuls, bersikap optimis, mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan. Aspek mengenali emosi orang lain, indikatornya adalah mampu menerima sudut pandang orang lain meskipun pandangan orang lain tersebut bertolak belakang dengan pandangannya, memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap orang lain, mampu mendengarkan orang lain. Aspek membina hubungan dengan orang lain, indikatornya adalah memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain, mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, memiliki sikap bersahabat, memiliki sikap tenggang rasa, memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain, dapat hidup selaras dengan kelompok, bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama, bersikap demokratis.

Untuk variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa, peneliti menggunakan rapor semester ganjil tahun 2017/2018. Penjelasan alat ukur variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi pada tabel yang di paparkan di lampiran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.¹⁶ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹⁷ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁸ Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar. Kuesioner yang disebarkan berisi serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yaitu tentang kecerdasan emosional. Bentuk kuesioner (angket) yang digunakan adalah kuesioner

¹⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

¹⁷Siregar, *Metode Penelitian*. . . , hal. 46

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . ,hal. 102

(angket) berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana setiap pernyataan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub-variabel kemudian dijabarkan kembali menjadi indikator variabel dan dijabarkan menjadi deskriptor. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk checklist dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Untuk masing-masing pilihan jawaban terdiri dari rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai lima.

Tabel 3.1

Penilaian skor angket

Keterangan	Skor Jawaban	Item	
		Favorable	Unfavorable
SS	Sangat Sesuai	5	1
S	Sesuai	4	2
R	Ragu	3	3
TS	Tidak Sesuai	2	4
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Sebelum instrumen ini diberikan kepada responden, instrumen ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi data yang akurat dan data yang konsisten. Adapun uji validitas instrumen ini dilakukan dengan dua cara yaitu

validasi ahli dan validasi statistik. Validasi ahli disini dilakukan oleh dosen ahli dan untuk validasi statistik menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Untuk lebih jelasnya uji validitas dan reliabilitas akan dibahas pada bab IV sub bab analisis data.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹ Sumber data dalam penelitian yaitu :

1. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.²⁰ Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden, yakni orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian.²¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket (*quesioner*) kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.²² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah nilai prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang berasal dari rapor siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 172

²⁰Siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal. 16

²¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88

²²Siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal. 16

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan berbagai cara yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian.²⁴

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi sekolah dan siswa. Observasi pada sekolah bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan MTsN 1 Kota Blitar, sedangkan observasi siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan emosional terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁵

Dalam penelitian ini kuesioner (angket) yang digunakan adalah kuesioner (angket) berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana setiap pernyataan sudah tersedia berbagai alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang

²³*Ibid.*, hal. 17

²⁴*Ibid.*, hal. 19

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hal. 142

dialaminya dan tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain terhadap prestasi belajar. Jika dilihat dari cara memberikan angket tersebut, maka dalam penelitian ini angket diberikan langsung kepada responden yaitu siswa kelas VIII yang mendapat angket tentang kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁶

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berupa sejarah dan profil sekolah, nilai raport semester ganjil, dan foto pelaksanaan penelitian.

H. Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pertama (pengolahan data)
 - a. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan

²⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 201

data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Dalam melakukan proses *editing* data, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain yaitu pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian dan keserasian jawaban.²⁷

b. *Codeting*

Codeting adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.²⁸ Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu kecerdasan emosional dalam aspek mengenali emosi diri (X_1), mengelola emosi diri (X_2), memotivasi diri (X_3), mengenali emosi orang lain (X_4) dan membina hubungan (X_5). Dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.²⁹

²⁷Siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal. 87

²⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 24

²⁹*Ibid.*, hal. 24

2. Tahap kedua (analisis data)

Analisis data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap uji persyaratan analisis dan tahap pengujian hipotesis, yakni :

a. Uji persyaratan analisis

1) Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur.³⁰ Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal, yaitu instrumen dikembangkan berdasarkan teori yang relevan. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi *product moment* yang mana skor-skor tiap item akan dikorelasikan dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid atau mengukur apa yang diukur dengan tepat, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 dan apabila koefisien korelasi *product moment* (r_{hitung}) > r_{tabel} ; serta nilai signifikansi $\leq a$.³¹ Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu³²:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{(n[\sum X^2] - [\sum X]^2)(n[\sum Y^2] - [\sum Y]^2)}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor variabel

Y = skor variabel total

³⁰Siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal. 46

³¹*Ibid.*, hal. 48

³²*Ibid.*, hal. 48

Uji ini dilakukan kepada 30 siswa dan untuk menghitung nilai korelasi *product moment* maka dibantu dengan *SPSS 16 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Masuk ke program SPSS
 - b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
 - c) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
 - d) Selanjutnya muncul jendela *bivariate correlation* → masukkan skor jawaban dan total ke kotak *variables* → pada *correlation coefficient* klik *pearson* → pada *test of significance* klik *two-tailed* → klik OK untuk memproses data
 - e) Lihat output hasil SPSS (tertera di lampiran)
- 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel jia selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan berbeda.³³

Uji reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas internal yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.³⁴ Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas

³³Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .* , hal. 248

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hal. 131

ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.³⁵ Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien *Alpha Cronbach* adalah³⁶:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Uji ini dilakukan kepada 30 siswa dan untuk menghitung nilai *Alpha Cronbach* maka dibantu dengan *SPSS 16 for windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- d) Selanjutnya muncul jendela *reliability analysis* → masukkan skor jawaban ke kotak *items* → pada model klik Alpha

³⁵Siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal.57

³⁶*Ibid.*, hal. 58

- e) Langkah selanjutnya klik *statistic* → pada deskriptive for klik *scale if item deleted* → klik *continue* → klik OK untuk memproses data
 - f) Lihat output hasil SPSS (tertera di lampiran)
- 3) Uji normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji normal atau tidaknya data yang diperoleh. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.³⁷ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya adalah :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan mengenali emosi diri dan kemudian prestasi
- c) Ubah data ke dalam bentuk *unstandarlized residual* dengan klik *analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent* dan mengenali emosi diri (X_1) ke kotak *independent* → klik *save*, selanjutnya muncul kotak dialog *linear regression save*

³⁷Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 156

pada bagian *residuals*, cheklist *unstandardized* → lalu klik continue → klik OK

d) Muncul RES_1 pada *data view* → klik *analyze* → *nonparametric tests* → *1-sample K-S*. Pada kotak *one sample kolmogorov smirnov test* pilih *unstandardized residuals* dan pindahkan ke kotak *test variable list*, pada *test distribution* pilih *normal*

e) klik OK untuk memproses data

f) Lihat output hasil SPSS (tertera di lampiran)

4) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Jika signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linier.³⁸ Dalam penelitian ini uji linieritas digunakan *deviation from linearity* dari hasil perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah uji statistik adalah :

a) Masuk program SPSS

b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah

³⁸Getut Pranesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 70

semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan mengenali emosi diri dan kemudian prestasi

- c) Klik *analyze* → *compare means* → *means*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *means* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent list* dan mengenali emosi diri (X_1) ke kotak *independent list* → klik *options*, selanjutnya muncul kotak dialog *means options*, pada bagian *statistic for first layer* checklist *test for linearity* → lalu klik *continue* → klik OK memproses data
- d) Lihat output hasil SPSS (tertera di lampiran)

d. Tahap pengujian hipotesis

1) Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat, mengukur kekuatan pengaruh dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh. Adapun rumus dalam analisis regresi sederhana sebagai berikut³⁹:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hal. 188

Adapun dalam penelitian ini diuji menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah perhitungannya adalah :

- a) Masuk ke program SPSS
 - b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y , pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan mengenai emosi diri dan kemudian prestasi
 - c) Klik *Analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent* dan mengenai emosi diri (X_1) ke kotak *independent* → klik *statistic*, selanjutnya muncul kotak dialog *linear regression statistic* pada bagian *regression coefficient*, checklist *estimates* dan *model fit* → lalu klik *continue* → klik *OK*
 - d) Lihat output hasil SPSS (tertera di lampiran)
- 2) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah⁴⁰:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan :

⁴⁰*Ibid.*, hal. 305

b_i = nilai konstanta

S_{b_i} = standar error

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi sederhana. Kriteria uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.